



KURIKULUM DAN SILABUS

PELATIHAN TEKNIS MANAJEMEN PONDOK PESANTREN



**Pusat Pengembangan Kompetensi
Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama
Badan Moderasi Beragama
dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Agama RI
2025**



KEPUTUSAN KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA
NOMOR 84 TAHUN 2025

TENTANG
KURIKULUM DAN SILABUS PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menjamin kualitas dan mutu penyelenggaraan pengembangan kompetensi pada Kementerian Agama, perlu kurikulum dan silabus;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Moderasi Beragama dan Pengembangan Sumber Daya Manusia tentang kurikulum dan silabus pengembangan kompetensi manajemen, kepemimpinan dan moderasi beragama;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 224);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);
4. Peraturan Presiden Nomor 152 Tahun 2024 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 348);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Sumber Daya Manusia pada Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 711);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pendidikan dan

Pelatihan Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 846);

7. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA TENTANG KURIKULUM DAN SILABUS PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA.
- KESATU : Menetapkan Kurikulum dan Silabus Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Kurikulum dan Silabus sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berjumlah 89 (delapan puluh sembilan).
- KETIGA : Kurikulum dan Silabus sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU digunakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama, Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan, dan Loka Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Agama dalam penyelenggaraan pengembangan kompetensi.
- KEEMPAT : Pada saat Keputusan ini mulai berlaku, Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan Nomor 84 Tahun 2024 tentang Kurikulum dan Silabus Pelatihan Tenaga Administrasi pada Kementerian Agama dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 12 Juni 2025

KEPALA BADAN MODERASI
BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA,



MUHAMMAD ALI RAMDHANI -

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA
NOMOR 84 TAHUN 2025
TENTANG
KURIKULUM DAN SILABUS PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA

NO	KURIKULUM SILABUS
A.	PELATIHAN TEKNIS ADMINISTRASI
1	Pelatihan Teknis Ekoteologi
2	Pelatihan Teknis Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu
3	Pelatihan Teknis Gamifikasi Pada Pelatihan Jarak Jauh
4	Pelatihan Teknis <i>Hospitality Skill</i>
5	Pelatihan Teknis Pengelolaan BMN (Barang Milik Negara)
6	Pelatihan Teknis Kompetensi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (PBJP) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) TIPE C
7	Pelatihan Teknis Manajemen Perpustakaan
8	Pelatihan Teknis Peningkatan Kinerja SDM
9	Pelatihan Teknis Pemanfaatan Platform Digital Perkantoran
10	Pelatihan Teknis Pengelolaan Pengeluaran Keuangan Negara
11	Pelatihan Teknis <i>Coaching dan Mentoring</i>
12	Pelatihan Teknis Fasilitator Pembelajaran Daring
13	Pelatihan Teknis Pengelolaan Kinerja Aparatur Sipil Negara
14	Pelatihan Teknis Manajemen Kepegawaian
15	Pelatihan Teknis Advokasi Kebijakan Keagamaan
16	Pelatihan Teknis <i>Planning and Budgeting</i>
17	Pelatihan Teknis Penyusunan Pedoman/Juklak/Juknis/Panduan
18	Pelatihan Teknis Isu-isu Strategis Organisasi
19	Pelatihan Teknis Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan
20	Pelatihan Teknis Sosial Kultural Jenjang I dan II
21	Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
22	Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Penyelenggaraan Perguruan Tinggi
23	Pelatihan Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)/ Bantuan Operasional Pendidikan (BOP)
24	Pelatihan Teknis Pengembangan Sistem Informasi Manajemen
25	Pelatihan Teknis Penyusunan Laporan Kinerja
26	Pelatihan Teknis Digitasi Arsip
27	Pelatihan Teknis Karya Tulis Ilmiah Bagi Jabatan Fungsional
28	Pelatihan Teknis Fotografis

NO	KURIKULUM SILABUS
29	Pelatihan Teknis Website Dan Media Sosial
30	Pelatihan Teknis Kewirausahaan
31	Pelatihan Teknis Manajemen Haji
32	Pelatihan Teknis Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU)
33	Pelatihan Teknis <i>Personal Branding</i>
34	Pelatihan Teknis Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Level 1
35	Pelatihan Teknis Literasi Digital
36	Pelatihan Teknis <i>Effective Presentation</i>
37	Pelatihan Teknis Analisis Media Sosial
38	Pelatihan Teknis Manajemen Krisis untuk Humas
39	Pelatihan Teknis Manajemen Data Kehumasan
40	Pelatihan Teknis Publisitas
41	Pelatihan Teknis <i>Digital Public Relation</i>
42	Pelatihan Teknis <i>Video Content Creator</i>
43	Pelatihan Teknis Pemilihan Penyedia Barang/Jasa Pemerintah
44	Pelatihan Teknis Penyusunan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP)
45	Pelatihan Teknis Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK)
46	Pelatihan Teknis Pengelolaan Keuangan Madrasah
47	Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren
48	Pelatihan Teknis Manajemen Kantor Urusan Agama
49	Pelatihan Teknis Keprotokolan
50	Pelatihan Teknis Persiapan Pensiun
51	Pelatihan Teknis Agen Perubahan
52	Pelatihan Teknis Videografi
53	Pelatihan Teknis Pemrograman Tk. Dasar
54	Pelatihan Teknis Penyusutan Arsip
55	Pelatihan Teknis Dasar-Dasar Kearsipan
56	Pelatihan Teknis Manajemen Perkantoran Terotomasi
57	Pelatihan Teknis Administrasi Perkantoran
58	Pelatihan Teknis Penyusunan Spesifikasi Dan Harga Perkiraan Sendiri Bagi Pejabat Pembuat Komitmen
59	Pelatihan Teknis Desain Grafis
60	Pelatihan Teknis Infografis
61	Pelatihan Teknis Surat Berharga Syari'ah Negara (SBSN)
B. <i>MASSIVE OPEN ONLINE COURSE</i>	

NO	KURIKULUM SILABUS
1	Pelatihan Teknis Pembangunan Zona Integritas
2	Pelatihan Teknis Tata Naskah Dinas
3	Pelatihan Teknis Kehumasan
4	Pelatihan Teknis Pelayanan Publik
5	Pelatihan Teknis <i>Public Speaking</i>
6	Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah
7	Pelatihan Teknis E- Kinerja
8	Pelatihan Teknis Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan
9	Pelatihan Teknis Penyusunan Naskah Urgensi
10	Pelatihan Teknis Anti Korupsi
11	Pelatihan Teknis Penyusunan Instrumen Evaluasi
12	Pelatihan Teknis Pendalaman Metodologi Penelitian
C. <i>TRAINING OF TRAINERS (TOT)</i>	
1	TOT Pelatihan Teknis Coaching dan Mentoring
2	TOT Pelatihan Teknis Fasilitator Pembelajaran Daring
3	TOT Pelatihan Teknis Pengelolaan Kinerja Aparatur Sipil Negara
4	TOT Pelatihan Teknis Pelatihan Sosial Kultural
5	TOT Pelatihan Teknis Isu-isu Strategis Organisasi
6	TOT Pelatihan Teknis <i>Hospitality Skill</i>
7	TOT Pelatihan Teknis Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan
8	TOT Pelatihan Teknis <i>Effective Presentation</i>
9	TOT Pelatihan Teknis Analisis Media Sosial
10	TOT Pelatihan Teknis Kehumasan
11	TOT Pelatihan Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)/ Bantuan Operasional Pendidikan (BOP)
12	TOT Pelatihan Teknis Teknologi Informasi Tingkat Dasar
13	TOT Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah
14	TOT Pelatihan Teknis Penyusunan Tata Naskah Dinas
15	TOT Pelatihan Teknis Penyusunan Laporan Kinerja (LKj)
16	TOT Pelatihan Teknis Pelayanan Publik



KEPALA BADAN MODERASI
BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA,

MUHAMMAD ALI RAMDHANI

KATA PENGANTAR

Kementerian Agama, sebagai rumah besar pengabdian, menaungi ratusan ribu insan ASN yang tersebar dari pusat hingga pelosok negeri. Di tengah gelombang transformasi birokrasi dan dinamika zaman yang Terus berkembang, kebutuhan akan ASN yang adaptif, visioner, dan berintegritas menjadi semakin mendesak. Dalam lanskap ini, pelatihan bukan sekadar kegiatan rutin namun ikhtiar suci untuk menumbuhkan pemimpin dan penggerak perubahan yang berlandaskan nilai keagamaan dan kebangsaan.

Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama hadir sebagai simpul penting dalam ekosistem pengembangan ASN. Melalui penyusunan Kurikulum dan Silabus pelatihan yang sistematis, terukur, dan berorientasi masa depan, kami berusaha merespons mandat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN, serta menjawab kebutuhan lapangan yang dinamis. Kurikulum ini bukan sekadar dokumen saja namun arah, ruh, dan kerangka kerja yang diharapkan mampu mencetak aparatur yang tidak hanya kompeten, tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan keutuhan spiritual.

Kami sepenuhnya menyadari bahwa dokumen ini bukan karya final, melainkan karya hidup yang terus berevolusi seiring perubahan dan pembelajaran. Maka segala masukan, koreksi, dan pemikiran kritis dari berbagai pihak sangat kami harapkan. Bagaikan embun pagi yang menyapa dedaunan, setiap saran akan menjadi penyegar yang menumbuhkan kualitas dan relevansi kurikulum ke depan. Harapan kami, setiap pelatihan yang lahir dari kurikulum ini mampu menjadi ruang refleksi dan rekonstruksi, menuju pelayanan publik yang inklusif dan transformatif.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan Kurikulum dan Silabus ini. Semoga ikhtiar kita menjadi bagian dari gerakan besar untuk membangun ASN Kementerian Agama yang unggul, moderat, dan siap menghadapi tantangan zaman. Seperti air yang tak pernah berhenti mengalir, semoga pengetahuan, nilai, dan semangat yang ditanam melalui pelatihan ini terus menghidupi setiap langkah pengabdian.

Jakarta, 1 Juli 2025
Kepala Pusbangkom Manajemen,
Kepemimpinan dan Moderasi Beragama



Syafi'i

DAFTAR ISI

Contents

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pengertian Umum	2
C. Tujuan dan Sasaran	4
D. Kompetensi	5
BAB II KURIKULUM	6
A. Struktur Kurikulum	6
B. Uraian Mata Pelatihan	7
BAB III MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PELATIHAN	18
A. Metode Pembelajaran	18
B. Ruang Lingkup	18
C. Perencanaan Pelaksanaan Pelatihan	19
BAB IV PENUTUP	28
Lampiran: 1.....	29
RANCANG BANGUN PROGRAM PELATIHAN (RBPP)	29
Lampiran: 2	39
RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)	39
A. KELOMPOK DASAR	39
B. KELOMPOK INTI	45
C. KELOMPOK PENUNJANG	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan entitas pendidikan yang lahir dari akar budaya masyarakat, tumbuh melalui dedikasi spiritual, dan bertahan berabad-abad sebagai penjaga moralitas bangsa. Keberadaannya tidak sekadar mencetak santri, tetapi turut membentuk watak kebangsaan yang kuat melalui penyemaian nilai keimanan, akhlak mulia, dan pemahaman Islam rahmatan lil'alam. Di tengah dinamika zaman, pesantren membuktikan dirinya sebagai pusat pembelajaran yang adaptif sekaligus konsisten terhadap nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.

Karakteristik utama pesantren tidak dapat dipisahkan dari eksistensi kyai, santri, asrama, masjid, serta pengajaran kitab kuning. Kelima unsur tersebut membentuk sistem pendidikan khas pesantren yang tak hanya menekankan pada aspek kognitif keagamaan, namun juga mencakup keteladanan spiritual, kedisiplinan sosial, dan etika hidup bersama. Pesantren bukan hanya tempat belajar, melainkan menjadi arena pembentukan peradaban yang utuh: berilmu, beradab, dan mandiri.

Regulasi yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren menegaskan pengakuan negara atas fungsi strategis pesantren dalam penyelenggaraan pendidikan nasional. Dengan tiga peran utama—pendidikan, dakwah, dan pemberdayaan masyarakat—pesantren dituntut untuk mampu melakukan transformasi kelembagaan secara holistik. Implementasi manajemen yang profesional, akuntabel, dan berorientasi pada mutu menjadi kebutuhan mutlak dalam menjawab tantangan era.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak pesantren yang dikelola secara tradisional, bahkan jauh dari standar pengelolaan yang sehat. Kurikulum masih bergantung pada preferensi kyai, fasilitas asrama tidak tertata optimal, hingga sanitasi yang kurang memadai. Pola manajemen semacam ini berpotensi menghambat laju pengembangan institusi pesantren secara berkelanjutan. Di saat yang sama, aspek kemandirian ekonomi pesantren pun

belum tergarap maksimal, sementara tuntutan zaman mengharuskan lembaga pendidikan bersifat adaptif, produktif, dan visioner.

Urgensi peningkatan kapasitas pengelola pondok pesantren menjadi semakin mendesak. Penguatan manajemen pesantren bukan hanya soal administrasi, melainkan upaya menyelamatkan masa depan generasi santri agar mampu berkiprah dalam dunia modern tanpa tercerabut dari akar tradisinya. Pelatihan Manajemen Pondok Pesantren hadir sebagai respon strategis atas kebutuhan tersebut, sekaligus bentuk tanggung jawab negara dalam memperkuat ekosistem pendidikan Islam berbasis komunitas.

Kurikulum dan Silabus Pelatihan ini disusun secara sistematis sebagai rujukan pelaksanaan pelatihan yang bertujuan melahirkan para pengelola pesantren yang kompeten, profesional, serta mampu menjawab tantangan zaman dengan tetap menjaga orisinalitas nilai pesantren. Melalui pelatihan ini, diharapkan akan tercipta akselerasi mutu kelembagaan pesantren yang lebih baik, inklusif, dan berdaya saing tinggi.

B. Pengertian Umum

1. **Pelatihan Manajemen Pondok Pesantren** adalah pelatihan teknis yang dirancang secara sistematis untuk meningkatkan kapasitas manajerial pengelola pesantren dalam mengelola kelembagaan, pendidikan, fasilitas, administrasi, keuangan, serta pengembangan kewirausahaan dan sistem informasi, guna mewujudkan pesantren yang mandiri, profesional, dan adaptif terhadap dinamika zaman.
2. **Manajemen Pondok Pesantren** adalah serangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap seluruh aspek kelembagaan pesantren, yang mencakup kepemimpinan kyai, pengelolaan santri, pengajaran kitab kuning, serta pemberdayaan fasilitas dan sumber daya ekonomi pesantren secara terpadu dan berkelanjutan.
3. **Pengelola Pondok Pesantren** adalah individu atau tim yang bertanggung jawab dalam merencanakan, mengatur, dan mengawasi jalannya

operasional pesantren, termasuk dalam bidang pendidikan, administrasi, keuangan, asrama, serta unit-unit usaha pesantren.

4. **Pendidikan Pesantren** adalah proses pembelajaran berbasis keagamaan yang mengutamakan penguasaan ilmu-ilmu Islam melalui pendekatan kitab kuning, pendampingan kyai, serta kehidupan berasrama yang menanamkan nilai-nilai kemandirian, disiplin, dan integritas santri.
5. **Fasilitas Pondok Pesantren** adalah sarana dan prasarana fisik dan nonfisik yang digunakan untuk mendukung proses pendidikan, kehidupan berasrama, ibadah, dan aktivitas keseharian santri, termasuk ruang belajar, asrama, masjid, dapur, kamar mandi, dan area kewirausahaan.
6. **Manajemen Kewirausahaan Pesantren** adalah strategi pengelolaan unit-unit usaha produktif dalam pesantren yang berbasis pada potensi lokal dan semangat kemandirian ekonomi, seperti peternakan, pertanian, perdagangan, atau jasa, untuk menopang keberlangsungan pesantren secara finansial.
7. **Sistem Informasi dan Manajemen Pesantren** adalah platform teknologi dan sistem data yang digunakan untuk pencatatan, pelaporan, dan pengelolaan informasi pesantren secara digital, termasuk data santri, keuangan, bantuan pemerintah, serta pendataan kelembagaan melalui EMIS, SITREN, SIMBA, dan SIKAP.
8. **Kurikulum Pelatihan Manajemen Pondok Pesantren** adalah seperangkat rencana pembelajaran yang memuat tujuan, materi, strategi, serta metode pelatihan yang ditujukan untuk membentuk kompetensi pengelola pesantren dalam aspek manajerial, administratif, keuangan, dan kewirausahaan.
9. **Peserta Pelatihan Manajemen Pondok Pesantren**, yang selanjutnya disebut Peserta, adalah para ASN yang bertugas menyelenggarakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang pendidikan diniyah dan pondok pesantren, pengasuh, atau pengelola pesantren yang mengikuti program pelatihan guna memperkuat kapasitas

mereka dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen pesantren yang efektif dan akuntabel.

10. **Kompetensi Manajemen Pondok Pesantren** adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang harus dimiliki oleh pengelola pesantren untuk dapat menjalankan fungsi manajerial secara sistematis, responsif terhadap kebutuhan zaman, dan sejalan dengan nilai-nilai pesantren.
11. **Lembaga Penyelenggara Pelatihan Manajemen Pondok Pesantren** adalah unit pelaksana pelatihan di lingkungan Kementerian Agama, seperti Pusdiklat Tenaga Administrasi, Balai Diklat Keagamaan, atau Loka Diklat Keagamaan, yang menyelenggarakan pelatihan berbasis kurikulum nasional dengan pendekatan andragogik.
12. **Jam Pelajaran (JP)** adalah satuan waktu pembelajaran dalam pelatihan yang mencerminkan beban belajar peserta, meliputi sesi ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, simulasi, dan praktik manajemen pesantren secara aplikatif dan kontekstual.

C. Tujuan dan Sasaran

1) Tujuan

Tujuan diselenggarakannya *Pelatihan Manajemen Pondok Pesantren* adalah untuk memperkuat kapasitas dan profesionalisme para pengelola pesantren dalam merancang, mengelola, dan mengembangkan lembaga pesantren secara menyeluruh dan berkelanjutan. Pelatihan ini diarahkan untuk menjawab berbagai tantangan pengelolaan pesantren masa kini, seperti keterbatasan manajemen kelembagaan, ketidakteraturan fasilitas asrama dan sanitasi, minimnya inovasi dalam pendidikan kitab kuning, lemahnya administrasi keuangan berbasis teknologi, hingga rendahnya kemandirian ekonomi pesantren. Melalui pendekatan pelatihan yang sistematis dan berbasis kompetensi, peserta diharapkan mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen modern yang tetap selaras dengan nilai-nilai tradisional pesantren, sehingga terwujud pesantren yang tertata,

bersih, adaptif, dan mandiri dalam menjawab tuntutan zaman..

2) Sasaran

Sasaran dalam Pelatihan ini adalah Terlatihnya Kepala Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren dan Pengelola Pondok Pesantren yang memiliki kompetensi dalam manajemen Pondok Pesantren

D. Kompetensi

Kompetensi yang akan dicapai melalui Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren adalah Pada akhir pelatihan peserta mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kecakapan yang memadai untuk mengimplementasikan Tata Kelola Manajemen Pondok Pesantren yang Modern dan Profesional.

Kompetensi dimaksud ditunjukkan dengan hasil belajar peserta yang diindikasikan dengan kemampuan untuk dapat:

- 1) Membangun komitmen belajar;
- 2) Menerapkan program pelatihan/overview pelatihan;
- 3) Menjelaskan kebijakan pembangunan bidang agama dalam asta program prioritas Kementerian Agama;
- 4) Menjelaskan pengembangan sumber daya ASN di Kementerian Agama;
- 5) Menjelaskan nilai-nilai BerAKHLAK;
- 6) Menguraikan konsep dasar manajemen Pondok Pesantren;
- 7) Menerapkan manajemen pendidikan pondok pesantren;
- 8) Menerapkan manajemen fasilitas pendidikan pondok pesantren
- 9) Menerapkan manajemen administrasi dan keuangan pondok pesantren berbasis it;
- 10) Menginternalisasi spirit kewirausahaan pondok pesantren;
- 11) Menerapkan system informasi dan manajemen pondok pesantren.

BAB II

KURIKULUM

A. Struktur Kurikulum

Pembelajaran dalam Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren dilaksanakan berdasarkan kurikulum. Kurikulum Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren dikelompokkan dalam 3 (tiga) kelompok mata pelatihan yaitu Mata Pelatihan dasar, inti dan penunjang.

1. Mata Pelatihan pada pelatihan ini adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan Kelompok Dasar

- 1) Pembangunan Bidang Agama
- 2) Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
- 3) Nilai-Nilai BerAKHLAK

b. Mata Pelatihan Kelompok Inti

- 1) Konsep Dasar Manajemen Pondok Pesantren
- 2) Manajemen Pendidikan Pesantren
- 3) Manajemen Fasilitas, Pondok Pesantren
- 4) Manajemen Administrasi dan Keuangan Pondok Pesantren
- 5) Manajemen Kewirausahaan Pondok Pesantren
- 6) Sistem Informasi dan Manajemen Pondok Pesantren

c. Pengarahan Program Pelatihan

- 1) Evaluasi Pembelajaran
- 2) *Building Learning Commitment (BLC)*
- 3) Evaluasi Program

2. Jam Pelajaran (JP)

Total jumlah JP pada pelatihan ini adalah 51 JP, dengan rincian sebagai berikut:

No	MATA PELATIHAN	JUMLAH JP			TOTAL
		TEORI	LATIHAN	PRAKTIK	
A.	Kelompok Dasar				
1.	Pembangunan Bidang Agama	3	-	-	3
2.	Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	3	-	-	3
3.	Nilai-Nilai Dasar Aparatur Sipil Negara	3	-	-	3
	Jumlah	9		-	9
B.	Kelompok Inti				
1.	Konsep Dasar Manajemen Pondok Pesantren	3	-	-	3
2.	Manajemen Pendidikan Pesantren	2	-	3	6
3.	Manajemen Fasilitas, Pondok Pesantren	3	-	3	9
4.	Manajemen Administrasi dan Keuangan Pondok Pesantren	3	-	3	9
5.	Manajemen Kewirausahaan Pondok Pesantren	2		4	9
6.	Sistem Informasi dan Manajemen Pondok Pesantren	3		7	
	Jumlah	16		20	36
C.	Kelompok Penunjang				
1.	Pengarahannya Program pelatihan	-	-	2	2
2.	Evaluasi Pembelajaran	-	-	2	2
3.	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	-	-	2	2
4.	Evaluasi Program	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	6	6
	Jumlah keseluruhan	25	-	26	51

B. Uraian Mata Pelatihan

Secara rinci, uraian mengenai mata pelatihan dan kegiatan pembelajaran pada Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren terdiri dari kelompok dasar, kelompok inti dan kelompok penunjang sebagaimana berikut ini:

1. Ringkasan Materi Mata Pelatihan Kelompok Dasar adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan: Pembangunan Bidang Agama

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan pembelajaran pada materi pembangunan bidang agama. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara *asynchronous* dan *synchronous*. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari kemampuan peserta dalam menjelaskan peran pemerintah dalam pembangunan bidang agama.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu memahami kebijakan pembangunan bidang agama dalam asta program

prioritas Kementerian Agama.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep kebijakan pembangunan bidang agama dalam asta program prioritas Kementerian Agama
- b) Menjelaskan asta program prioritas Kementerian Agama

4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

Materi pokok dan Sub Materi Pokok sebagai berikut:

- a) Konsep kebijakan pembangunan bidang agama
- b) Asta program prioritas Kementerian Agama
 1. Kerukunan dan cinta kemanusiaan
 2. Ekoteologi
 3. Layanan keagamaan berdampak
 4. Pendidikan unggul, ramah dan terintegrasi
 5. Pesantren berdaya
 6. Pemberdayaan ekonomi umat
 7. Sukses penyelenggaraan haji
 8. Digitalisasi Tata Kelola

b. Mata Pelatihan: Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dan strategi pengembangan sumber daya manusia pada Kementerian Agama. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara *asynchronous* dan *synchronous*. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari kemampuan peserta dalam menjelaskan konsep dan strategi dalam bidang pengembangan SDM kementerian Agama

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu menjelaskan konsep dan strategi dalam bidang pengembangan SDM kementerian Agama.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
- b) Menjelaskan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kementerian Agama.

4) Materi Pokok

Materi pokok dan sub materi pokok sebagai berikut:

- a) Konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
 - (1) Pengertian sumber daya manusia
 - (2) Manfaat pengembangan sumber daya manusia
 - (3) Strategi pengembangan sumber daya manusia
- b) Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agama
 - (1) Bentuk pengembangan kompetensi
 - (2) Profil pegawai Kementerian Agama
 - (3) Jenis pelatihan dan pengembangan SDM Kementerian Agama
 - (4) Lembaga pelatihan Kementerian Agama
 - (5) Menjaga mutu pelatihan Kementerian Agama

c. Mata Pelatihan: Nilai-Nilai BerAKHLAK

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan pembelajaran meliputi materi konsep nilai berorientasi pelayanan, nilai akuntabel, nilai kompeten, nilai harmonis, nilai loyal, nilai adaptif, dan nilai kolaboratif. pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara *asynchronous* dan *synchronous*. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari kemampuan peserta dalam menjelaskan nilai-nilai BerAKHLAK.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu menjelaskan nilai- nilai BerAKHLAK.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep nilai Berorientasi Pelayanan
- b) Menjelaskan konsep nilai Akuntabel
- c) Menjelaskan konsep nilai Kompeten
- d) Menjelaskan konsep nilai Harmonis

- e) Menjelaskan konsep nilai Loyal
- f) Menjelaskan konsep nilai Adaptif
- g) Menjelaskan konsep nilai Kolaboratif
- 4) Materi Pokok : **Nilai-Nilai BerAKHLAK**

Materi pokok Nilai-Nilai BerAKHLAK sebagai berikut:

- a) Konsep nilai Berorientasi Pelayanan
- b) Konsep nilai Akuntabel
- c) Konsep nilai Kompeten
- d) Konsep nilai Harmonis
- e) Konsep nilai Loyal
- f) Konsep nilai Adaptif
- g) Konsep nilai Kolaboratif

2. Ringkasan Materi Mata Pelatihan Kelompok Inti adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan: Konsep Dasar Manajemen Pondok Pesantren

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman fundamental mengenai eksistensi dan struktur dasar Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam berbasis komunitas. Materi pelatihan mencakup pengertian dan fungsi strategis pesantren dalam konteks pendidikan nasional, ragam model pendidikan yang berkembang di lingkungan pesantren, serta unsur-unsur utama yang menjadi ciri khas kelembagaan pesantren, yaitu kiai, santri, asrama, masjid/musholla, dan kajian kitab kuning. Pemahaman mendalam terhadap aspek-aspek tersebut menjadi fondasi bagi peserta dalam membangun manajemen pesantren yang kontekstual, berbasis nilai, dan berorientasi pada penguatan kelembagaan.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu pengertian dan fungsi pesantren, model-model pendidikan pesantren, dan unsur-unsur pesantren.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menguraikan pengertian dan fungsi pesantren;

- b) Menyebutkan model-model pendidikan pesantren;
 - c) Menguraikan unsur-unsur pesantren.
- 4) Materi Pokok dalam pelatihan ini terdiri atas:

- a) Pengertian dan Fungsi Pesantren
 - Pengertian
 - Fungsi Pesantren
- b) Model-model Pendidikan Pesantren
- c) Unsur-unsur Pesantren
 - Kiai;
 - Santri
 - Pondok atau Asrama
 - Masjid atau Musholla
 - Kajian Kitab Kuning atau Dirosah Islamiyah

b. Mata Pelatihan : Manajemen Pendidikan Pesantren

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan pemahaman dan keterampilan manajerial dalam menyelenggarakan pendidikan di lingkungan pondok pesantren secara efektif dan terstruktur. Fokus pelatihan mencakup pengelolaan satuan pendidikan pesantren sebagai institusi formal maupun nonformal, manajemen pendidik dan tenaga kependidikan (kyai, ustadz, dan staf pendukung), serta pengelolaan kurikulum dan proses pembelajaran kitab kuning sebagai inti dari pendidikan pesantren. Pelatihan ini ditujukan untuk memperkuat tata kelola pendidikan pesantren agar mampu menjawab kebutuhan zaman tanpa mengabaikan karakteristik dan nilai-nilai khas pesantren.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu mengelola pendidikan di pondok pesantren.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) menguraikan pesantren sebagai satuan pendidikan dan penyelenggara Pendidikan
- b) menerapkan pengelolaan kyai/ustadz

- c) menerapkan pengelolaan kurikulum dan proses pembelajaran kitab kuning
- 4) Materi Pokok dan sub materi pokok terdiri atas:
 - a) Pesantren sebagai Satuan Pendidikan
 - Jenis dan Karakteristik Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan
 - Pesantren dalam Sistem Pendidikan Nasional
 - b) Menerapkan Pengelolaan Tugas Kyai/Ustadz
 - Peran dan Fungsi Kyai/Ustadz dalam Pendidikan Pesantren
 - Pengembangan Kompetensi dan Evaluasi Kinerja Kyai/Ustadz
 - Perencanaan dan Pembagian Tugas Kyai/Ustadz
 - c) Manajemen Pesantren sebagai Satuan Pendidikan
 - Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - Pengelolaan Kurikulum Kitab Kuning
 - Pengelolaan Proses Pembelajaran Kitab Kuning

c. Mata Pelatihan : Manajemen Fasilitas Pondok Pesantren

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membahas prinsip-prinsip dasar dan praktik manajemen fasilitas Pondok Pesantren secara menyeluruh, mencakup aspek perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan sarana serta prasarana pesantren. Fasilitas yang dikelola meliputi asrama santri, ruang belajar, masjid, dapur, kamar mandi, dan area penunjang lainnya yang mendukung kegiatan pendidikan dan kehidupan sehari-hari santri. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali peserta dengan kemampuan dalam menata lingkungan pesantren yang bersih, sehat, aman, dan kondusif bagi tumbuh kembang karakter santri. Pengelolaan fasilitas yang profesional merupakan langkah penting dalam menciptakan pesantren yang layak huni, berdaya saing, dan mencerminkan nilai-nilai keislaman serta keberadaban.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu Mengelola Fasilitas Pondok Pesantren.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) menguraikan pengelolaan fasilitas pondok pesantren
 - b) menerapkan pengelolaan fasilitas pondok pesantren
- 4) Materi Pokok dan sub materi pokok terdiri atas:
- a) Pengadaan Fasilitas Pesantren
 - Identifikasi Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pesantren
 - Prosedur Pengadaan Fasilitas Pesantren
 - b) Pemanfaatan dan pemeliharaan Fasilitas Pesantren
 - Strategi Pemanfaatan Fasilitas Secara Efektif dan Efisien
 - Perawatan Berkala dan Perbaikan Fasilitas Pesantren

d. Mata Pelatihan : Manajemen Administrasi dan Keuangan Pondok Pesantren

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini difokuskan untuk membekali peserta dengan kemampuan manajerial dalam bidang administrasi dan keuangan Pondok Pesantren secara efektif, efisien, dan berbasis teknologi informasi. Pelatihan mencakup pengelolaan tata naskah dinas, sistem pengarsipan digital, penyusunan dan pemutakhiran basis data lembaga, serta perencanaan dan pelaporan keuangan yang terintegrasi dengan sistem informasi. Melalui pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menerapkan prinsip-prinsip administrasi dan tata kelola keuangan secara profesional, akuntabel, dan sesuai kebutuhan pengelolaan pesantren di era digital.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu Menerapkan administrasi dan Keuangan Pondok Pesantren.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Dapat menerapkan tata naskah dinas kegiatan pondok pesantren
 - b) Dapat menyusun pengarsipan
 - c) Dapat menyusun database pondok pesantren
 - d) Dapat merencanakan budgeting pondok pesantren
 - e) Dapat melaporkan keuangan pondok pesantren
- 4) Materi Pokok dan sub materi pokok terdiri atas:
- a) Administrasi Pondok Pesantren berbasis IT

- Tata naskah dinas Pondok Pesantren berbasis IT
- Digitalisasi Arsip pada Pondok Pesantren
- Data Base Pondok Pesantren
- b) Keuangan Pondok Pesantren berbasis IT
 - Perencanaan Anggaran Pondok Pesantren berbasis IT
 - Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren berbasis

e. Mata Pelatihan : Kewirausahaan Pondok Pesantren

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang, mengembangkan, dan mengelola unit-unit usaha produktif di lingkungan pondok pesantren sebagai bagian dari strategi kemandirian ekonomi lembaga. Fokus pelatihan mencakup jenis-jenis usaha yang potensial dikembangkan, seperti perdagangan, peternakan, perkebunan, dan jasa, dengan pembahasan aspek manajerial yang meliputi perencanaan modal, proses produksi, strategi pemasaran, pengemasan, hingga sistem penjualan. Materi ini dirancang untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan berbasis pesantren yang mampu menjawab kebutuhan internal santri sekaligus membuka ruang kontribusi ekonomi bagi masyarakat sekitar secara berkelanjutan.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) menguraikan pengembangan usaha perdagangan pondok pesantren
- b) menjelaskan pengembangan usaha peternakan pondok pesantren
- c) menjelaskan pengembangan usaha perkebunan pesantren

4) Materi Pokok dan sub materi pokok terdiri atas:

a) Usaha Perdagangan

- Modal
- Produksi
- Marketing
- Penjualan

b) Usaha Peternakan

- Modal
- Produksi
- Marketing
- Penjualan

c) Usaha Perkebunan

- Modal
- Produksi
- Packaging
- Marketing

- Penjualan

d) Usaha Jasa

- Modal
- Marketing

f. Mata Pelatihan : Sistem Informasi dan Manajemen Pondok Pesantren

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini memberikan pemahaman menyeluruh mengenai konsep, fungsi, dan penerapan sistem informasi dalam pengelolaan Pondok Pesantren. Fokus pelatihan diarahkan pada pengenalan dan penggunaan berbagai platform digital resmi yang digunakan oleh Kementerian Agama dalam manajemen data pesantren, seperti *SITREN (Sistem Informasi Tanda Daftar Pesantren)*, *EMIS (Education Management Information System)*, *SIKAP (Sistem Informasi Ketenagaan Pesantren)*, dan *SIMBA (Sistem Informasi Manajemen Bantuan)*. Melalui pelatihan ini, peserta diharapkan mampu mengelola informasi kelembagaan secara akurat, efisien, dan berbasis teknologi guna mendukung transparansi, akuntabilitas, serta pengambilan kebijakan yang tepat dalam tata kelola pesantren.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami dan menerapkan Sistem Informasi pondok Pesantren.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) menjelaskan pengertian sistem informasi manajemen pondok pesantren
- b) menerapkan sistem informasi manajemen pondok pesantren

4) Materi Pokok dan sub materi pokok terdiri atas:

- a) SITREN (Sistem Informasi Tanda Daftar Pesantren);
- b) EMIS (Education Management Information System);
- c) SIKAP (Sistem Informasi Ketenagaan Pesantren), dan
- d) SIMBA (Sistem Informasi Manajemen Bantuan)

2. Ringkasan Materi Mata Pelatihan Kelompok Penunjang adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan: Pengarahan Program Pelatihan

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta agar mampu menjelaskan program pelatihan/*overview*. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menjelaskan arah program pelatihan/*overview*. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, Peserta diharapkan mampu menjelaskan arah program pelatihan atau *overview*

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan;
- b) Menjelaskan tata tertib program pelatihan; dan
- c) Menjelaskan proses kegiatan pelatihan.

4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

Materi pokok dan Sub Materi Pokok sebagai berikut:

- a) Penyesuaian Diri dengan Lingkungan Kampus Diklat atau Program Pelatihan;
- b) Tata Tertib Program Pelatihan
- c) Optimalisasi Proses Kegiatan Pelatihan

b. Mata Pelatihan: *Building Learning Commitment* / BLC

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta agar mampu membangun komitmen belajar bersama melalui materi pokok mengenal diri sendiri dan orang lain, membangun Kelompok dinamis dan menyusun komitmen pembelajaran. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu membangun komitmen belajar dan membentuk kelompok belajar yang menyenangkan. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, *games (role play)*.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, Peserta diharapkan mampu membangun komitmen belajar

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat:

- a) Mengetahui diri sendiri dan orang Lain;
- b) Membangun kelompok dinamis;
- c) Menyusun komitmen pembelajaran

4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

- Mengetahui diri sendiri dan orang lain
 - (1) Dinamika kelas;
 - (2) Pengenalan individu;
- Membangun kelompok belajar dinamis
- Menyusun komitmen pembelajaran
 - (1) Memilih pengurus kelas;
 - (2) Kesepakatan komitmen belajar.

PUSBANGKOM MKMB

BAB III

MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

1. Metode Pembelajaran

1. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan tahap membangun pemahaman dan pemaknaan peserta terkait mata pelatihan melalui pembelajaran dalam jaringan. Tahap ini dilakukan oleh peserta secara *synchronous* dan *asynchronous* dengan mengakses sistem pembelajaran *daring*. Pada tahap *synchronous* ini, peserta tatap muka melalui media *online* untuk penguatan pemahaman dan pemaknaan melalui metode ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi dan simulasi. Pada tahap *asynchronous* peserta mempelajari secara mandiri bahan-bahan ajar baik bahan tayang ataupun video ataupun pengerjaan tugas/ quiz.

2. Pembelajaran Klasikal

Pembelajaran klasikal merupakan tahap penguatan pemahaman dan pemaknaan peserta terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka melalui metode ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi dan simulasi.

2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup manajemen penyelenggaraan Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren meliputi:

1. Perencanaan pelaksanaan :

- Persiapan;
- Peserta;
- Tenaga pelatihan;
- Fasilitas; dan
- Pendanaan .

2. Pelaksanaan pelatihan:

- Lembaga penyelenggara pelatihan;
- Mekanisme pelaksanaan;
- Waktu pelaksanaan pelatihan;
- Evaluasi; dan
- Pelaporan.

PUSBANGKOM MKMB

3. Pengawasan dan pengendalian yang meliputi:

- Pemantauan dan evaluasi;
- Laporan pelaksanaan pelatihan; dan
- Evaluasi pasca pelatihan.

3. Perencanaan Pelaksanaan Pelatihan

Dari ruang lingkup diatas, dapat diberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pelaksanaan Pelatihan

a. Persiapan

Persiapan Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut:

- 1) Ketua tim penyelenggaraan pelatihan teknis administrasi menyampaikan usulan penyelenggaraan Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren kepada Kepala Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Kepala Balai Diklat Keagamaan/Kepala Loka Diklat Keagamaan.
- 2) Kepala Bagian Tata Usaha/Kasubbag Tata Usaha menyiapkan dokumen Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren terdiri atas: pengajuan TUP dan penyiapan sarana prasarana.

b. Peserta

Persyaratan Peserta terdiri atas:

- 1) ASN/non-ASN;
- 2) Ditugaskan oleh pejabat berwenang pada unit kerja/satuan kerja asal Peserta;
- 3) Surat keterangan doktert untuk pelatihan klasikal;

c. Jumlah Peserta

Peserta paling banyak berjumlah maksimal 40 orang.

d. Tenaga Pelatihan

1) Jenis Tenaga Pelatihan

Tenaga pelatihan pada Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren adalah sebagai berikut:

- a) Penceramah merupakan orang yang memberikan wawasan pengetahuan dan/atau berbagi pengalaman sesuai dengan keahliannya kepada peserta;
- b) Pengajar merupakan orang atau tim yang memberikan informasi dan pengetahuan kepada peserta dalam suatu kegiatan pembelajaran

adalah pengampu materi (widyaiswara atau pegawai lainnya).

- c) Pengelola dan penyelenggara yaitu pegawai ASN yang bertugas mengelola dan menyelenggarakan Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren .
- d) Penjamin Mutu yaitu tim penjamin mutu yang melaksanakan penjaminan terhadap mutu penyelenggaraan pelatihan.

2) Persyaratan Tenaga Pelatihan

a) Penceramah

Penceramah harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Merupakan pejabat/pimpinan organisasi; dan
- Berpengalaman dibidang Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren .

b) Pengampu Materi

Pengampu materi yang berstatus widyaiswara harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- (1) Berpendidikan paling rendah magister sarjana (strata 2) atau yang setara;
- (2) berpengalaman mengajar pada pelatihan dan menguasai materi yang diajarkan;
- (3) Mampu menggunakan metode dan media yang relevan dengan tujuan pembelajaran dan hasil belajar sesuai dengan mata pelatihan; dan
- (4) Bagi pengampu materi selain widyaiswara ditentukan berdasarkan kesesuaian kompetensi yang dibutuhkan dalam pelatihan.

3) Pengelola dan penyelenggara pelatihan Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren memiliki kemampuan dalam mengelola pelatihan yang dibuktikan dengan:

- a) Sertifikat pelatihan pengelola pelatihan (*Management of Training*) atau dokumen lain yang sejenis bagi pengelola pelatihan; dan
- b) Sertifikat pelatihan penyelenggara pelatihan (*Training Officer Course*) atau dokumen lain yang sejenis bagi penyelenggara pelatihan.

e. Fasilitas Pelatihan

Sarana dan prasarana penyelenggaraan pelatihan Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren disiapkan untuk mendukung proses belajar sehingga kompetensi yang akan dibangun dapat tercapai secara efektif dan efisien.

1) Sarana

Penyelenggaraan pelatihan teknis peningkatan kinerja SDM menggunakan sarana sebagai berikut:

- (a) Kursi dan meja;
- (b) *White board/soft board/marker*;
- (c) *Flipchart*;
- (d) *Metaplan*;
- (e) *Sound system*;
- (f) Multimedia;
- (g) Komputer/laptop;
- (h) *LCD projector*;
- (i) Jaringan internet (*WIFI*);
- (j) Perangkat multimedia berbasis elektronik; dan
- (k) LMS.

2) Prasarana

Prasarana yang diperlukan dalam pelatihan meliputi paling sedikit sebagai berikut:

- (a) Aula;
- (b) Ruang kelas;
- (c) Ruang pembimbingan;
- (d) Ruang seminar;
- (e) Ruang kantor;
- (f) Perpustakaan;
- (g) Ruang makan;
- (h) Fasilitas olahraga;
- (i) Poliklinik dan ruang laktasi; dan
- (j) tempat ibadah.

2. Pelaksanaan

a. Lembaga Penyelenggara Pelatihan

- 1) Penyelenggaraan Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren dilaksanakan oleh Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Balai Diklat Keagamaan/Loka Diklat Keagamaan;
- 2) Mengoordinasikan rencana pelaksanaan tugas dan fungsi Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren meliputi antara lain: jumlah peserta, Widyaiswara, sarana dan prasarana, jadwal, dan kegiatan pelaksanaan serta pembiayaan;
 - a) Melakukan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas dan fungsi serta evaluasi pasca Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren ;
 - b) Menyampaikan laporan secara tertulis Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren kepada Kepala Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Kepala Balai Diklat Keagamaan/Kepala Loka Diklat Keagamaan.

3. Evaluasi Pelatihan

Evaluasi pelatihan terdiri dari evaluasi penyelenggara terhadap peserta, evaluasi terhadap narasumber/penceramah, evaluasi terhadap fasilitator, dan evaluasi kepuasan layanan penyelenggaraan dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Evaluasi penyelenggara terhadap Peserta

Evaluasi dimaksud untuk mengukur Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) pada persentase peningkatan kompetensi MKMB. IKSK persentase pengembangan kompetensi yang memanfaatkan platform digital, dan IKSK persentase peningkatan kompetensi moderasi beragama pada SDM Agama dan Keagamaan, baik yang dilakukan secara klasikal maupun virtual menggunakan pengukuran terhadap; 1) pemahaman terkait materi dan 2)

kemampuan menyelesaikan soal yang diberikan dengan kualifikasi nilai *Pre test* dan *pos tes*. Kriteria hasil penilaian dengan 4 kualifikasi berikut:

- Nilai 90-100 = sangat kompeten
- Nilai 80-89 = kompeten
- Nilai 70 -79 = cukup kompeten

- Nilai 60-69 = kurang kompeten

-

2) Evaluasi Terhadap Narasumber/Penceramah

Pengukuran terhadap narasumber atau penceramah diperlukan untuk menjamin kualitas bahwa materi yang disampaikan narasumber relevan, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan peserta dan disampaikan dengan cara yang menarik, mudah dipahami, dan interaktif. Adapun aspek yang diukur diantaranya:

- Mengukur efektivitas penyampaian (cara menyajikan);
- Memastikan kesesuaian materi (penguasaan materi); dan
- Pemberian umpan balik (cara menjawab pertanyaan);

Kualifikasi penilaian terhadap narasumber/penceramah sebagai berikut:

- Nilai 90-100 = sangat kompeten
- Nilai 80-89 = kompeten
- Nilai 70 -79 = cukup kompeten
- Nilai 60-69 = kurang kompeten

3) Evaluasi terhadap Fasilitator

Aspek aspek yang dievaluasi dari fasilitator dalam pelatihan meliputi:

- Penguasaan materi;
- Sistematika penyajian dan menyajikan;
- Ketepatan waktu dan kehadiran;
- Penggunaan metode dan media pembelajaran;
- Sikap dan perilaku;
- Cara menjawab pertanyaan dari peserta;
- Penggunaan Bahasa;
- Pemberian motivasi kepada peserta; dan
- Kerja sama antar widyaiswara (khusus pembelajaran secara tim/tim *teaching*).
- Kecakapan menciptakan situasi dinamis kelas.

Kualifikasi penilaian terhadap fasilitator sebagai berikut:

- Nilai 90-100 = sangat kompeten.
- Nilai 80-89 = kompeten
- Nilai 70 -79 = cukup kompeten

- Nilai 60-69 = kurang kompeten

4) Evaluasi Kepuasan Layanan Penyelenggaraan

Evaluasi kepuasan layanan penyelenggaraan pengembangan kompetensi menjadi alat layanan penyelenggaraan dalam memastikan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, adapun Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) diantaranya tentang kepesertaan, prosedur/layanan penyelenggaraan, waktu penyelesaian, biaya, produk pelayanan, kompetensi, perilaku pelayanan, penanganan pengaduan, saran dan masukan.

Aspek yang dievaluasi antara lain:

- a) Pemanggilan dan persyaratan peserta meliputi pemanggilan peserta tersosialisasi melalui website/media sosial, pemanggilan peserta tepat waktu (kurang dari 5 hari) sebelum pelaksanaan, pemanggilan peserta berdasarkan persyaratan yang ditetapkan;
- b) Prosedur/mekanisme pelayanan meliputi: prosedur pelayanan yang dilakukan dalam penyelenggaraan mudah dan transparan, pembelajaran dilaksanakan berdasarkan jadwal yang ditetapkan;
- c) Waktu penyelesaian meliputi: penyelenggara dan narasumber mampu memfasilitasi kebutuhan peserta saat pelatihan dengan cepat dan tepat;
- d) Biaya yaitu penyelenggara dan narasumber tidak memungut biaya apapun yang berkenaan dengan pelatihan, serta tidak menerima gratifikasi;
- e) Produk pelayanan meliputi materi pelatihan yang disajikan sangat berkualitas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pelatihan yang disampaikan oleh narasumber mudah dipahami, materi pelatihan yang disajikan berdasarkan kurikulum yang ditetapkan, materi pelatihan berdasarkan kebutuhan organisasi;
- f) Kompetensi meliputi penyelenggara mengetahui tugas dan fungsinya, penyelenggara menjalin koordinasi dengan narasumber, peserta, dan stakeholder lainnya, narasumber memiliki kompetensi dibidangnya, narasumber menguasai penggunaan metode

pembelajaran serta alat bantu pembelajaran, narasumber menyampaikan materi menggunakan bahasa yang sopan dan mudah dipahami, narasumber mampu menjawab pertanyaan dari peserta:

- g) Perilaku pelayanan meliputi penyelenggara dan narasumber menerapkan 3 S (Senyum, Salam, Sapa), penyelenggara dan narasumber berpenampilan rapi dan sopan, penyelenggara dan narasumber memberikan pelayanan tanpa diskriminasi, penyelenggara sigap dalam melayani peserta selama proses pembelajaran, dan penyelenggara dan narasumber mengkomunikasikan informasi yang aktual dan akurat;
- h) Penanganan pengaduan, saran dan masukan meliputi aspek penyelenggara dan Narasumber sangat terbuka menerima saran ataupun masukan dari peserta serta penyelenggara menindaklanjuti pengaduan dari peserta;
- i) Sarana dan prasarana meliputi sarana pelatihan *e-learning* dan klasikal. Pada pelatihan *e-learning* aspek yang dievaluasi meliputi: LMS mudah diakses dan digunakan, LMS memiliki tampilan nyaman dilihat, pemanfaatan fitur LMS secara optima, tutorial penggunaan LMS mudah dipahami;
- j) Sarana dan prasarana klasikal meliputi: tersedianya ruang kelas yang nyaman, tersedianya sarana pembelajaran (flipchart, lcd, soundsystem, wifi, dll), tersedianya fasilitas olahraga dan fasilitas kesehatan, tersedianya fasilitas ibadah, tersedianya fasilitas perpustakaan, tersedianya fasilitas ruang makan, tersedianya fasilitas difabel dan ruang laktasi, tersedianya area hijau (*green office*) dan tersedianya asrama yang nyaman; dan
- k) Integritas meliputi aspek penyelenggara memberikan layanan berdasarkan prosedur yang ditetapkan, penyelenggara tidak menerima gratifikasi terhadap layanan yang diberikan dan penyelenggara menyediakan media layanan pengaduan.

4. Sertifikat

Sertifikat telah mengikuti pelatihan diberikan dengan ketentuan sebagai

berikut:

- a) Peserta yang telah menyelesaikan seluruh program pelatihan dengan minimal kehadiran 70%
- b) Mekanisme, jenis dan bentuk, serta ukuran sertifikat pelatihan mengacu pada ketentuan yang berlaku (Juknis penyelenggaraan pelatihan teknis administrasi).

5. Pemantauan dan Evaluasi

- a) Pemantauan dan evaluasi Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren dilakukan oleh tim penjamin mutu
- b) Hasil pemantauan dan evaluasi disampaikan kepada pimpinan dalam hal ini Kepala Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Kepala Balai Diklat Keagamaan/Kepala Loka Diklat Keagamaan.
- c) Kepala Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Kepala Balai Diklat Keagamaan/Kepala Loka Diklat Keagamaan menggunakan data hasil laporan pemantauan dan evaluasi untuk:
 - 1) Melakukan pembinaan terhadap penyelenggaraan pelatihan;
 - 2) Dasar pertimbangan penyempurnaan program Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren .

6. Laporan Pelaksanaan pelatihan.

Penyelenggaraan Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren menyampaikan laporan secara tertulis mengenai penyelenggaraan Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren kepada pimpinan paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak pelatihan berakhir.

7. Evaluasi Pasca Pelatihan

Untuk memantau kemanfaatan Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren terhadap penguatan kompetensi alumni, maka diperlukan evaluasi pasca pelatihan dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Evaluasi pasca pelatihan dilakukan paling singkat 6 (enam) bulan
Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren selesai

diselenggarakan

b. Komponen yang akan dievaluasi meliputi:

kemampuan peserta dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang dan menyusun materi-materi pelatihan di tempat kerja yang meliputi:

- 1) Penerapan keterampilan alumni di unit kerja;
- 2) Kemanfaatan pelatihan yang dihasilkan; dan
- 3) Kreativitas dan inovasi yang dikembangkan oleh alumni;

c. Proses evaluasi pasca pelatihan dilakukan oleh lembaga penyelenggara Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren

d. Hasil evaluasi pasca pelatihan disampaikan kepada pejabat berwenang; dan sebagai masukan untuk penyempurnaan program pelatihan selanjutnya. Format evaluasi pasca pelatihan diatur dalam petunjuk teknis evaluasi pasca pelatihan teknis administrasi.

BAB IV PENUTUP

1. Kurikulum silabus ini merupakan acuan dalam penyelenggaraan Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren .
2. Hal-hal yang belum diatur dalam kurikulum ini akan ditetapkan tersendiri dalam petunjuk teknis pelatihan teknis administrasi.

PUSBANGKOM MUKMB

Lampiran: 1

RANCANG BANGUN PROGRAM PELATIHAN (RBPP)

Nama Program Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren (K3)

Alokasi Waktu : 51 JP @45 menit = 2.295 menit

Deskripsi Program : Kegiatan pelatihan ini dirancang untuk memperkuat kompetensi peserta dalam mengelola pondok pesantren secara profesional dan terpadu, meliputi penguatan pemahaman terhadap konsep manajemen pesantren, penyelenggaraan pendidikan berbasis kitab kuning, pengelolaan fasilitas dan asrama, pengembangan administrasi dan keuangan berbasis teknologi, serta penerapan kewirausahaan dan sistem informasi kelembagaan. Seluruh proses pembelajaran dilaksanakan melalui metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan praktik langsung, guna memastikan pemahaman peserta terhadap materi secara aplikatif dan kontekstual. Peserta pelatihan adalah aparatur sipil negara dan pengelola pondok pesantren yang memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan tata kelola kelembagaan pesantren di lingkungan Kementerian Agama.

Tujuan Program

Kompetensi Dasar : Peserta mampu Mengelola Manajemen Pondok Pesantren sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Indikator Keberhasilan : Pada akhir pembelajaran peserta dapat:

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
1. KELOMPOK DASAR (PELATIHAN KLASIKAL)							
1.	1. Menjelaskan konsep kebijakan pembangunan bidang agama	Pembangunan Bidang Agama	Konsep Kebijakan Pembangunan Bidang Agama	Ceramah Interaktif Tanya jawab	Test non objective: uraian singkat	2 JP (Syn/PJJ/ Klasikal) 1JP (Asynchronou s)	1. Perpres No. 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasioanl

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
	dalam Asta Program Prioritas Kementerian Agama						(RPJMN) 2. Renstra Kementerian Agama 3. KMA Nomor 244 Tahun 2025 tentang Program Prioritas Kementerian Agama Tahun 2025-2029
	2. Menjelaskan Asta Program Prioritas Kementerian Agama	Pembangunan Bidang Agama	2. Asta Program Prioritas a. Kerukunan dan cinta kemanusiaan b. Ekoteologi c. Layanan Keagamaan Bedampak d. Pendidikan Unggul, Ramah dan terintegrasi e. Pesantren Berdaya f. Pemberdayaan Ekonomi Umat g. Sukses	• Ceramah Interaktif Tanya jawab			

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
			Penyelenggara an Haji h. Digitalisasi Tata Kelola				
2.	1. Menjelaskan konsep pengembangan SDM	Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	1. Konsep Pengembangan SDM 1.1. Pengertian SDM 1.2. Manfaat Pengembangan SDM 1.3. Strategi Pengembangan SDM	• Ceramah Interaktif • Tanya jawab	Test non objective: uraian singkat	2 JP (Syn/PJJ/ Klasikal) 1 JP (Asynchoro nus)	1. UU ASN Tahun 2023 2. Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas PP Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS 3. Peraturan Pemerintah Nomor 49 tentang Manajemen PPPK 4. PerLAN Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil; 5. PerLAN Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pengembangan Kompetensi PPPK 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 19

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
							Tahun 2020 tentang Pengembangan SDM pada Kementerian Agama;
	2. Menjelaskan Pengembangan SDM Kementerian Agama		2. Pengembangan SDM Kementerian Agama 2.1 Bentuk Pengembangan Kompetensi 2.2 Profil Pegawai Kemenag 2.3 Jenis Pelatihan dan Pengembangan SDM Kemenag 2.4 Lembaga Pelatihan Kemenag 2.5 Penjaminan Mutu Pelatihan Kemenag				

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
3.	Menjelaskan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Nilai-Nilai BerAKHLAK	1. Konsep nilai Berorientasi Pelayanan 2. Konsep nilai Akuntabel 3. Konsep nilai Kompeten 4. Konsep nilai Harmonis 5. Konsep nilai Loyal 6. Konsep nilai Adaptif 7. Konsep nilai Kolaboratif	• Ceramah Interakti • Diskusi Kelompok	<i>Test non objective:</i> uraian singkat	2 JP (Syn/PJJ/ Klasikal) 1 JP (Asynchoronous)	1. SE Menpan RB No. 20 Tahun 2021 tentang Core Value dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara; 2. Modul LATSAR LAN Tahun 2021. 3. Permenpan No. 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja ASN
2. KELOMPOK INTI							
1	Mengurai Konsep Dasar Manajemen Pondok Pesantren	Konsep Dasar Manajemen Pondok Pesantren	1. Menguraikan pengertian dan fungsi pesantren 2. Menyebutkan model-model pendidikan pesantren 3. Menguraikan unsur-unsur	• Ceramah • Tanya jawab • <i>Brain storming</i> • <i>Visualisasi</i>	<i>Test non objective:</i> uraian singkat	3JP (Fasilitator/ Pengajar)	1. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren 2. Sulton masyhud dan Khusnurridlo, Manajemen Pondok Pesantren, Jakarta: Diva Pustaka, 2003 3. Abdul Halim dkk, manajemen Pesantren,

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
			pesantren				(Jogjakarta: LKiS, 2005) 4. M. Nafi', Praktis Pembelajaran Pesantren, (Yogyakarta: Yayasan Selasih, 2007) 5. Mujamil Qomar, manajemen Pendidikan Islam, Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam, (Surabaya: Erlangga, 2007) 6. Dhofier, Zamakhsyari, 2011. Tradisi Pesantren, Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya mengenai Masa Depan Indonesia, jakarta: LP3ES 7. Zainuddin, Muhadi dan Abdul Mustaqim, 2008. Studi Kepemimpinan Islam Telaah Normatif dan Historia, Semarang: Putra Media Tama Press
2.	menerapkan manajemen pendidikan Pondok Pesantren	Manajemen Pendidikan Pesantren	1. Pesantren sebagai Satuan Pendidikan 2. Manajemen Pesantren sebagai Satuan Pendidikan 2.1 Pengelolaan Pendidik dan	- Ceramah - Tanya Jawab - Brain stroming - Diskusi	<i>Test non objective/ uraian singkat</i>	5 JP	1. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren; 2. A. Halim, dkk, <i>Manajemen Pesantren</i> , (Yogyakarta: LKiS, 2005). 3. Abd A'la, <i>Pembaruan Pesantren</i> , (Yogyakarta: LKiS, 2006).

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
			Tenaga Kependidikan 2.2 Pengelolaan Kurikulum Kitab Kuning 2.3 Pengelolaan Proses Pembelajaran Kitab Kuning				4. Muhammad Sulton Masyhud dan Khusnurdilo, Muhammad, <i>Manajemen Pondok Pesantren</i> , (Jakarta: Diva Pustaka, 2003) 5. Zainuddin Syarif, <i>Dinamisasi Manajemen Pesantren; dari Tradisional hingga Modern</i> , (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2007). 6. Mahpuddin Noor, <i>Potret Dunia Pesantren</i> , (Bandung: Humaniora, 2006).

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
3.	Peserta dapat menerapkan manajemen fasilitas pendidikan Pondok Pesantren	Manajemen Fasilitas Pondok Pesantren	1. Pengadaan Fasilitas Pesantren 2. Pemanfaatan dan pemeliharaan Fasilitas Pesantren	• Ceramah • Tanya jawab • <i>Brain-storming</i> • Diskusi • Praktik	<i>Test non objective/ uraian singkat</i>	6 JP	1. Lakpesdam PBNU. (2001). <i>Manajemen Pesantren: Perspektif Transformasi Sosial</i> . Yogyakarta: Lakpesdam PBNU & Pustaka Pelajar. 2. Dhofier, Z. (2011). <i>Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya tentang Masa Depan Indonesia</i> (Cet. ke-6). Jakarta: LP3ES. 3. Malik, J. (Ed.). (2005). <i>Pemberdayaan Pesantren: Menuju Kemandirian dan Profesionalisme Santri</i> . Yogyakarta: Pustaka Pesantren
4	Peserta dapat menerapkan Manajemen Administrasi dan Keuangan Pondok Pesantren	manajemen administrasi dan keuangan Pondok Pesantren berbasis IT	1. Administrasi Pondok Pesantren berbasis IT 1.1 Tata naskah dinas Pondok Pesantren berbasis IT 1.2 Digitalisasi Arsip pada Pondok Pesantren 1.3 Data Base Pondok	• Ceramah dan Tanya jawab • <i>Brain Storming</i> • Diskusi Praktek	<i>Test non objective/ uraian singkat</i>	6 JP	1. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren; 2. Muhammad Sulton Masyhud dan Khusnurdilo, Manajemen Pondok Pesantren, (Jakarta: Diva Pustaka, 2003) 3. Suparlan Suryopratondo dan M. Syarif, Kapita Selekta Pondok Pesantren, (Jakarta: PT. Payu Barkah, tt.) 4. Rahmini Hadi, Manajemen

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
			Pesantren 2. Keuangan Pondok Pesantren berbasis IT 2.1 Perencanaan Anggaran Pondok Pesantren berbasis IT 2.2 Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren berbasis IT				Keuangan: Konsep, Teori dan Praktiknya di Sekolah dan Pondok Pesantren, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2011).
5	Peserta dapat menginternalisasi spirit kewirausahaan Pondok Pesantren	Manajemen Kewirausahaan Pondok Pesantren	1. Usaha Perdagangan 1.1 Modal 1.2 Produksi 1.3 Marketing 1.4 Penjualan 2. Usaha Peternakan 2.1 Modal 2.2 Produksi 2.3 Marketing 2.4 Penjualan 3. Usaha Perkebunan 3.1 Modal 3.2 Produksi 3.3 Packaging	• Ceramah dan Tanya jawab • Brain-storming • Diskusi Praktek	Test non objective/uraian singkat	6JP	1. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren; 2. Jamaluddin Malik (ed.), <i>Pemberdayaan Pesantren: Menuju Kemandirian dan Profesionalisme Santri dengan Metode Daurah Kebudayaan</i> , (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005) 3. A. Halim, dkk, <i>Manajemen Pesantren</i> , (Yogyakarta: LKiS, 2005); 4. Muhammad Sulton Masyhud dan Khusnurdilo, Muhammad, <i>Manajemen</i>

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
			3.4 Marketing 3.5 Penjualan 4. Usaha Jasa 4.1 Modal Marketing				<i>Pondok Pesantren,</i> (Jakarta: Diva Pustaka,2003)
6	Peserta dapat menerapkan system informasi dan manajemen pondok pesantren	Sistem Informasi dan Manajemen Pondok Pesantren	1. SITREN (Sistem Informasi Tanda Daftar Pesantren); 2. EMIS (Education Management Information System); 3. SIKAP (Sistem Informasi Ketenagaan Pesantren), dan 4. SIMBA (Sistem Informasi Manajemen Bantuan)	• Ceramah dan • Tanya jawab • <i>Brain-storming</i> Diskusi Praktek	<i>Test non objective/uraian singkat</i>	10 JP	1. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren;
3. KELOMPOK PENUNJANG *(PELATIHAN KLASIKAL)							
1.	Peserta dapat menerapkan arahan program pelatihan / Overview	Pengarahan Program Pelatihan	1. Menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus diklat; 2. Menyimulasikan diri dengan tata	• Ceramah Interaktif; Simulasi	Test non objective: uraian singkat	2 JP (Fasilitator/ Pengajar/ Panitia)	

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
			tertib; Mengoptimalkan proses kegiatan pelatihan.				
2.	Peserta dapat membangun komitmen belajar	Building Learning Commitment	1. Mengenal Diri Sendiri dan Orang Lain; 1.1 Dinamika Kelas 1.2 Pengenalan Individu. 2. Membangun Kelompok Dinamis; 2.1 Perbedaan Kelompok dan Tim; 2.2 Konsep Team Building 2.3 Membangun Kelompok Dinamis 3. Menyusun Komitmen Pembelajaran; 3.1 Memilih	- Ceramah Interaktif; - Diskusi Kelompok Role Play.	• Test Non Objective: Uraian Singkat Non Test: Penilaian Sikap	2 JP (Fasilitator/ Pengajar/ Panitia)	<i>Building Learning Commitment</i> , Modul Pelatihan Kewidyaiswaraan Tingkat Muda, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta 2005; Entang, M., 1999, Dinamika Kelompok, Jakarta: Lembaga Pembangunan Pendidikan; LAN RI, 2009, Modul Building Learning Commitment (BLC), Jakarta: LAN RI; Pont, Tonny, 1991, Developing Effective Training Skills, London:

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
			Pengurus Kelas; 3.2 Kesepakatan Komitmen Belajar Bersama.				
3		Evaluasi Pembelajaran				2 JP (Syn/pjj/Klasik al)	
TOTAL JP						51 JP	

Lampiran: 2

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

A. KELOMPOK DASAR

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren
2. Mata Pelatihan : **Pembangunan Bidang Agama**
3. Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran @45 menit = 135 menit
4. Deskripsi Singkat. : Mata Pelatihan ini membahas tentang Kebijakan Pembangunan Bidang Agama dalam Asta Program Prioritas Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu memahami kebijakan pembangunan bidang Agama dalam asta program prioritas Kementerian Agama.
 - b. Indikator Hasil Belajar :
Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 - 1) Menjelaskan konsep kebijakan pembangunan bidang agama dalam asta program prioritas Kementerian Agama
 - 2) Menjelaskan asta program prioritas Kementerian Agama
2. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 - a. Konsep kebijakan pembangunan bidang agama
 - b. Asta program prioritas Kementerian Agama
 - 1) Kerukunan dan cinta kemanusiaan
 - 2) Ekoteologi
 - 3) Layanan keagamaan berdampak
 - 4) Pendidikan unggul, ramah dan terintegrasi
 - 5) Pesantren berdaya
 - 6) Pemberdayaan ekonomi umat

7) Sukses penyelenggaraan haji

8) Digitalisasi tata kelola

3. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan konsep kebijakan pembangunan bidang agama dalam Asta Prioritas Kementerian Agama	Konsep kebijakan pembangunan bidang agama.		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Non Test: Uraian Singkat	1			1	
2.	Peserta dapat menjelaskan Asta Program Prioritas Kementerian Agama	Asta Program Prioritas Kementerian Agama	▪ Kerukunan dan Cinta Kemanusiaan ▪ Ekoteologi ▪ Layanan Keagamaan Berdampak ▪ Pendidikan Unggul, Ramah dan terintegrasi ▪ Pesantren Berdaya ▪ Pemberdayaan Ekonomi Umat ▪ Sukses Penyelenggaraan Haji	Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat	2			2	

			▪ Digitalisasi Tata Kelola									
Jumlah							3			3		

PUSBANGKOM MKMIB

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren
2. Mata Pelatihan : **Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)**
3. Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran @ 45 menit = 135 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dan strategi pengembangan sumber daya manusia pada Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran :
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu memahami pengembangan sumber daya manusia di Kementerian Agama.
 - b. Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat:
 - 1) Menjelaskan konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
 - 2) Menjelaskan pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agama.
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 - a. Konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
 - 1) Pengertian sumber daya manusia
 - 2) Manfaat pengembangan sumber daya manusia
 - 3) Strategi pengembangan sumber daya manusia
 - b. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kementerian Agama
 - 1) Bentuk pengembangan kompetensi
 - 2) Profil pegawai kementerian agama
 - 3) Jenis pelatihan dan pengembangan sdm kementerian agama
 - 4) Lembaga pelatihan kementerian agama
 - 5) Menjaga mutu pelatihan kementerian agama

7. Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Media dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).	Konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).	- Pengertian SDM - Manfaat Pengembangan Sumber Daya Manusia - Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia	Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/ PC	Test Non Objective: Uraian Singkat	1			1	1. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil; 2. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2020 tentang Pengembangan SDM pada Kementerian Agama;
2	Peserta dapat menjelaskan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agama	Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agama	- Bentuk Pengembangan Kompetensi - Profil Pegawai Kementerian Agama - Jenis Pelatihan dan pengembangan SDM Kementerian Agama - Lembaga pelatihan Kementerian Agama - Menjaga mutu pelatihan Kementerian Agama	Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/	Test Non Objective: Uraian Singkat	2			2	
Jumlah							3			3	

PUSBANGKOM MCKMB

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren f
2. Mata Pelatihan : **Nilai - Nilai BerAKHLAK**
3. Alokasi Waktu. : 3 Jam Pelajaran @45 menit = 135 menit
4. Deskripsi Singkat. : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep nilai berorientasi pelayanan, nilai akuntabel, nilai kompeten, nilai harmonis, nilai loyal, nilai adaptif, dan nilai kolaboratif.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu memahami nilai-nilai BerAKHLAK.
 - b. Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 - 1) Menjelaskan konsep nilai Berorientasi Pelayanan
 - 2) Menjelaskan konsep nilai Akuntabel
 - 3) Menjelaskan konsep nilai Kompeten
 - 4) Menjelaskan konsep nilai Harmonis
 - 5) Menjelaskan konsep nilai Loyal
 - 6) Menjelaskan konsep nilai Adaptif
 - 7) Menjelaskan konsep nilai Kolaboratif
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
Materi pokok Nilai-Nilai BerAKHLAK sebagai berikut:
 - 1) Konsep nilai Berorientasi pelayanan
 - 2) Konsep nilai Akun tabel
 - 3) Konsep nilai Kompeten
 - 4) Konsep nilai Harmonis
 - 5) Konsep nilai Loyal
 - 6) Konsep nilai Adaptif
 - 7) Konsep nilai Kolaboratif

7. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Peserta dapat: menjelaskan konsep nilai Berorientasi pelayanan	Konsep nilai Berorientasi Pelayanan		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/P C;	Test Non Objective: Uraian Singkat	3	-	-	3	1. SE Menpan RB No. 20 Tahun 2021 tentang Core Value dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara; Modul 2. LATSAR LAN Tahun 2021. Permenpan No. tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja ASN
2	Menjelaskan konsep nilai Akuntabel	Konsep nilai Akuntabel		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/P C;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
3	Menjelaskan konsep nilai Kompeten	Konsep nilai Kompeten		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/P C;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
4	Menjelaskan konsep nilai Harmonis	Konsep nilai Harmonis		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/P C;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
5	Menjelaskan konsep nilai Loyal	Konsep nilai Loyal		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/P C;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
6	Menjelaskan konsep nilai Adaptif	Konsep nilai Adaptif		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/P C;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
7	Menjelaskan konsep nilai Kolaboratif	Konsep nilai Kolaboratif		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/P C;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
Jumlah							3			3	

PUSBANGKOM MKMB

B. KELOMPOK INTI

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Program Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren
2. Mata Pelatihan : Konsep Dasar Manajemen Pondok Pesantren
3. Alokasi Waktu : 3 (tiga) Jam Pelajaran (JP), @ 45 (empat puluh lima) menit = 135 (seratus tiga puluh lima) menit
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini bertujuan memberikan pemahaman dasar tentang keberadaan dan struktur Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam berbasis komunitas. Materi mencakup pengertian dan fungsi pesantren dalam sistem pendidikan nasional, model-model pendidikan pesantren, serta unsur-unsur utama seperti kiai, santri, asrama, masjid/musholla, dan kajian kitab kuning. Pemahaman ini menjadi bekal awal bagi peserta untuk mengelola pesantren secara kontekstual, berbasis nilai, dan mendukung penguatan kelembagaan. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan pengelola pondok pesantren .
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu pengertian dan fungsi pesantren, model-model pendidikan pesantren, dan unsur-unsur pesantren;
 - b. Indikator Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
 1. Menguraikan pengertian dan fungsi pesantren;
 2. Menyebutkan model-model pendidikan pesantren;
 3. Menguraikan unsur-unsur pesantren.
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 - a) Pengertian dan Fungsi Pesantren
 - Pengertian
 - Fungsi Pesantren
 - b) Model-model Pendidikan Pesantren
 - c) Unsur-unsur Pesantren
 - Kiai;
 - Santri
 - Pondok atau Asrama

- Masjid atau Musholla
- Kajian Kitab Kuning atau Dirosah Islamiyah

7. Kegiatan Belajar Mengajar:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Menguraikan pengertian dan fungsi pesantren;	Pengertian dan Fungsi Pesantren	1. Pengertian 2. Fungsi Pesantren	a. Ceramah Interaktif; b. Diskusi Kelompok <i>Role Play.</i>	a. Laptop b. Komputer/ PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat	1			1	
2.	Menyebutkan model-model pendidikan pesantren;	Model-model Pendidikan Pesantren	-	a. Ceramah Interaktif; b. Diskusi c. Kelompok	a. Laptop b. Komputer/ PC;	Non Test: Penilaian Sikap	1			1	
2.	Menyebutkan model-model pendidikan pesantren;	Unsur-Unsur Pesantren	- Kiai; - Santri - Pondok atau Asrama - Masjid atau Musholla - Kajian Kitab Kuning atau Dirosah Islamiyah	a. Ceramah Interaktif; b. Diskusi Kelompok	c. Laptop d. Komputer/ PC;	Non Test: Penilaian Sikap	1			1	
JUMLAH							3			3	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Program Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren
2. Mata Pelatihan : **Manajemen Pendidikan Pesantren**
3. Alokasi Waktu : 5 (Lima) Jam Pelajaran (JP), @ 45 (empat puluh lima) menit = 225 (dua ratus dua puluh lima) menit
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan pemahaman dan keterampilan manajerial dalam menyelenggarakan pendidikan di lingkungan pondok pesantren secara efektif dan terstruktur. Fokus pelatihan mencakup pengelolaan satuan pendidikan pesantren sebagai institusi formal maupun nonformal, manajemen pendidik dan tenaga kependidikan (kyai, ustadz, dan staf pendukung), serta pengelolaan kurikulum dan proses pembelajaran kitab kuning sebagai inti dari pendidikan pesantren. Pelatihan ini ditujukan untuk memperkuat tata kelola pendidikan pesantren agar mampu menjawab kebutuhan zaman tanpa mengabaikan karakteristik dan nilai-nilai khas pesantren. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan pengelola pondok pesantren
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat mengelola Pendidikan di Pesantren;
 - b. Indikator Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 1. menguraikan pesantren sebagai satuan pendidikan dan penyelenggara Pendidikan
 2. menerapkan pengelolaan tugas kyai/ustadz
 3. menerapkan pengelolaan kurikulum dan proses pembelajaran kitab kuning
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 1. Pesantren sebagai Satuan Pendidikan dan penyelenggara
 - Jenis dan Karakteristik Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan
 - Pesantren dalam Sistem Pendidikan Nasional
 2. Menerapkan Pengelolaan Tugas Kyai/Ustadz
 - Peran dan Fungsi Kyai/Ustadz dalam Pendidikan Pesantren
 - Pengembangan Kompetensi dan Evaluasi Kinerja Kyai/Ustadz
 - Perencanaan dan Pembagian Tugas Kyai/Ustadz
 3. Manajemen Pesantren sebagai Satuan Pendidikan
 - Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - Pengelolaan Kurikulum Kitab Kuning
 - Pengelolaan Proses Pembelajaran Kitab Kuning
- 7 Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi /Ket
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	menguraikan pesantren sebagai satuan pendidikan dan penyelenggara Pendidikan	Pesantren sebagai Satuan Pendidikan dan penyelenggara	- Jenis dan Karakteristik Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan - Pesantren dalam Sistem Pendidikan Nasional	- Ceramah Interaktif; - Diskusi - Kelompok - <i>Role Play</i>.	- Laptop - Komputer/ PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat	1			1	
2.	Menerapkan Pengelolaan Tugas Kyai/Ustadz	Menerapkan Pengelolaan Tugas Kyai/Ustadz	- Peran dan Fungsi Kyai/Ustadz dalam Pendidikan Pesantren - Pengembangan Kompetensi dan Evaluasi Kinerja Kyai/Ustadz - Perencanaan dan Pembagian Tugas Kyai/Ustadz	- Ceramah Interaktif; - Diskusi - Kelompok - <i>Role Play</i>.	- Laptop - Komputer/ PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat	1			1	
3.	Menerapkan Pengelolaan Kurikulum dan Proses Pembelajaran Kitab Kuning	Manajemen Pesantren Sebagai Satuan Pendidikan	- Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan - Pengelolaan Kurikulum Kitab Kuning - Pengelolaan Proses Pembelajaran Kitab Kuning	- Ceramah Interaktif; - Diskusi - Kelompok - <i>Role Play</i>.	- Laptop - Komputer/ PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat		3		3	
JUMLAH							2	3		5	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Program Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren
2. Mata Pelatihan : **Manajemen Fasilitas Pondok Pesantren**
3. Alokasi Waktu : 6 (Enam) Jam Pelajaran, @ 45 (empat puluh lima) menit = 270 (Dua Ratus Tujuh Puluh) menit
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membahas prinsip-prinsip dasar dan praktik manajemen fasilitas Pondok Pesantren secara menyeluruh, mencakup aspek perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan sarana serta prasarana pesantren. Fasilitas yang dikelola meliputi asrama santri, ruang belajar, masjid, dapur, kamar mandi, dan area penunjang lainnya yang mendukung kegiatan pendidikan dan kehidupan sehari-hari santri. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali peserta dengan kemampuan dalam menata lingkungan pesantren yang bersih, sehat, aman, dan kondusif bagi tumbuh kembang karakter santri. Pengelolaan fasilitas yang profesional merupakan langkah penting dalam menciptakan pesantren yang layak huni, berdaya saing, dan mencerminkan nilai-nilai keislaman serta keberadaban. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan pengelola pondok pesantren.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat Mengelola Fasilitas Pondok Pesantren;
 - b. Indikator Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 1. menguraikan pengelolaan fasilitas pondok pesantren
 2. menerapkan pengelolaan fasilitas pondok pesantren
6. Materi Pokok dan Sub Materi :
 1. Pengadaan Fasilitas Pesantren
 - Identifikasi Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pesantren
 - Prosedur Pengadaan Fasilitas Pesantren
 2. Pemanfaatan dan pemeliharaan Fasilitas Pesantren
 - Strategi Pemanfaatan Fasilitas Secara Efektif dan Efisien

- Perawatan Berkala dan Perbaikan Fasilitas Pesantren

7 Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi /ket
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	menguraikan pengelolaan fasilitas pondok pesantren	Pengadaan Fasilitas Pesantren	- Identifikasi Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pesantren - Prosedur Pengadaan Fasilitas Pesantren	- Ceramah Interaktif; - Diskusi - Kelompok <i>Role Play</i>.	- Laptop - Komputer/ PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat	2	1		3	
2	menerapkan pengelolaan fasilitas pondok pesantren	Pemanfaatan dan pemeliharaan Fasilitas Pesantren	- Strategi Pemanfaatan Fasilitas Secara Efektif dan Efisien - Perawatan Berkala dan Perbaikan Fasilitas Pesantren	- Ceramah Interaktif; - Diskusi - Kelompok <i>Role Play</i>.	- Laptop - Komputer/ PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat	1	2		3	
JUMLAH							3	3		6	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBMP)

1. Nama Program Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren
2. Mata Pelatihan : **Manajemen Administrasi dan Keuangan Pondok Pesantren**
3. Alokasi Waktu : Enam) Jam Pelajaran, @ 45 (empat puluh lima) menit = 270 (Dua Ratus Tujuh Puluh) menit
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini difokuskan untuk membekali peserta dengan kemampuan manajerial dalam bidang administrasi dan keuangan Pondok Pesantren secara efektif, efisien, dan berbasis teknologi informasi. Pelatihan mencakup pengelolaan tata naskah dinas, sistem pengarsipan digital, penyusunan dan pemutakhiran basis data lembaga, serta perencanaan dan pelaporan keuangan yang terintegrasi dengan sistem informasi. Melalui pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menerapkan prinsip-prinsip administrasi dan tata kelola keuangan secara profesional, akuntabel, dan sesuai kebutuhan pengelolaan pesantren di era digital. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan praktik. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan pengelola pondok pesantren..
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat mampu Menerapkan administrasi dan Keuangan Pondok Pesantren.
 - b. Indikator Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 1. Menjelaskan Pengertian Pengukuran dan Evaluasi Kinerja, pola Penetapan Indikator Kinerja, syarat indikator kinerja, formulasi mengukur capaian kinerja.
 2. Melakukan evaluasi atas kualitas pengukuran kinerja
 3. Melakukan Evaluasi kinerja SAKIP
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 1. Pengukuran dan evaluasi
 - 1.1 Pengertian Pengukuran dan Evaluasi Ki
 - 1.2 Pola Penetapan Indikator Kinerja
 - 1.3 Syarat Indikator Kinerja Instansi
 - 2 Evaluasi atas kualitas pengukuran kinerja

- 2.1 Cara Pengukuran Kinerja
- 2.2 Sistem Pengukuran Kinerja 3 Evaluasi Kinerja SAKIP
- 3.1 Cara evaluasi kualitas pengukuran kinerja
- 3.2 Komponen Dalam Evaluasi Kinerja SAK
- 4. Perencanaan kinerja dan Perjanjian Kinerja
 - 4.1 Penyusunan Perencanaan
 - 4.2 Penyusunan Perjanjian Kinerja

7. Kegiatan Belajar Mengajar:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi /ket
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	menerapkan tata naskah dinas kegiatan pondok pesantren	Administrasi Pondok Pesantren Berbasis IT	Tata naskah dinas Pondok Pesantren berbasis IT	- Ceramah Interaktif; - Diskusi - Kelompok <i>Role Play</i>.	- Laptop - Komputer/ PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat	1	2			
2	menyusun pengarsipan		Digitalisasi Arsip pada Pondok Pesantren								
3	menyusun database pondok pesantren		Data Base Pondok Pesantren								
4	merencanakan budgeting pondok pesantren	Keunagan Pondok Pesantren Berbasis IT	Perencanaan Anggaran Pondok Pesantren berbasis IT	- Ceramah Interaktif; - Diskusi - Kelompok <i>Role Play</i>.	- Laptop - Komputer/ PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat	1	2			

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi /ket
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
5	melaporkan keuangan pondok pesantren		Pelaporan Keuangan Berbasis IT								
							2	4		6	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Program Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren
2. Mata Pelatihan : **Manajemen Kewirausahaan Pondok Pesantren**
3. Alokasi Waktu : Enam) Jam Pelajaran, @ 45 (empat puluh lima) menit = 270 (Dua Ratus Tujuh Puluh) menit
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang, mengembangkan, dan mengelola unit-unit usaha produktif di lingkungan pondok pesantren sebagai bagian dari strategi kemandirian ekonomi lembaga. Fokus pelatihan mencakup jenis-jenis usaha yang potensial dikembangkan, seperti perdagangan, peternakan, perkebunan, dan jasa, dengan pembahasan aspek manajerial yang meliputi perencanaan modal, proses produksi, strategi pemasaran, pengemasan, hingga sistem penjualan. Materi ini dirancang untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan berbasis pesantren yang mampu menjawab kebutuhan internal santri sekaligus membuka ruang kontribusi ekonomi bagi masyarakat sekitar secara berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan praktik. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan pengelola pondok pesantren..
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren
 - b. Indikator Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 - a) menguraikan pengembangan usaha perdagangan pondok pesantren
 - b) menjelaskan pengembangan usaha peternakan pondok pesantren
 - c) menjelaskan pengembangan usaha perkebunan pesantren

6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
- a) Usaha Perdagangan dan jasa
 - Modal
 - Produksi
 - Marketing
 - Penjualan
 - b) Usaha Peternakan
 - Modal
 - Produksi
 - Marketing
 - Penjualan
 - c) Usaha Perkebunan
 - Modal
 - Produksi
 - Packaging
 - Marketing
 - Penjualan

7. Kegiatan Belajar Mengajar:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi/ Ket
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	menguraikan pengembangan usaha perdagangan dan Jasa di pondok pesantren	Usaha Perdagangana dan Jasa	- Modal - Produksi - Marketing - Penjualan	- Ceramah Interaktif; - Diskusi - Kelompok - Studi Lapangan	- Laptop - Komputer/ PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat	1	2			
2	menjelaskan pengembangan usaha peternakan pondok	Usaha Peternakan	- Modal - Produksi - Marketing - Penjualan	- Ceramah Interaktif; - Diskusi - Kelompok - Studi	- Laptop - Komputer/ PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat	1	1			

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi/ Ket
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	pesantren			Lapangan							
3	menjelaskan pengembangan usaha perkebunan pesantren	Usaha Perkebunan	- Modal - Produksi - Packaging - Marketing - Penjualan	- Ceramah Interaktif; - Diskusi - Kelompok - Studi Lapangan	- Laptop - Komputer/ PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat		1			
							2	4		6	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Program Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren
2. Mata Pelatihan : **Sistem Informasi dan Manajemen Pondok Pesantren**
3. Alokasi Waktu : 10 (Sepuluh) Jam Pelajaran, @ 45 (empat puluh lima) menit = 450 (Empat Ratus Lima Puluh) menit
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini memberikan pemahaman menyeluruh mengenai konsep, fungsi, dan penerapan sistem informasi dalam pengelolaan Pondok Pesantren. Fokus pelatihan diarahkan pada pengenalan dan penggunaan berbagai platform digital resmi yang digunakan oleh Kementerian Agama dalam manajemen data pesantren, seperti *SITREN (Sistem Informasi Tanda Daftar Pesantren)*, *EMIS (Education Management Information System)*, *SIKAP (Sistem Informasi Ketenagaan Pesantren)*, dan *SIMBA (Sistem Informasi Manajemen Bantuan)*. Melalui pelatihan ini, peserta diharapkan mampu mengelola informasi kelembagaan secara akurat, efisien, dan berbasis teknologi guna mendukung transparansi, akuntabilitas, serta pengambilan kebijakan yang tepat dalam tata kelola pesantren. Metode yang digunakan dalam mata

pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan praktik. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan pengelola pondok pesantren..

5. Tujuan Pembelajaran

a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami dan menerapkan Sistem Informasi pondok Pesantren.

b. Indikator Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 a) *menjelaskan pengertian sistem informasi manajemen pondok pesantren*
 b) *menerapkan sistem informasi manajemen pondok pesantren*

6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok : a) SITREN (Sistem Informasi Tanda Daftar Pesantren);
 b) EMIS (Education Management Information System);
 c) SIKAP (Sistem Informasi Ketenagaan Pesantren), dan
 d) SIMBA (Sistem Informasi Manajemen Bantuan)

7. Kegiatan Belajar Mengajar:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi/ Ket
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Menjelaskan Pengertian Sistem Informasi Manajemen Pondok Pesantren	Pengertian Sistem Informasi Manajemen Pondok Pesantren	-	- Ceramah Interaktif; - Diskusi - Kelompok - Studi Lapangan	- Laptop - Komputer/ PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat	1	2		3	
2	menerapkan sistem informasi manajemen pondok pesantren	Menerapkan Sistem Informasi Manajemen Pondok Pesantren s	- SITREN (Sistem Informasi Tanda Daftar Pesantren) - EMIS (Education Management Information System) - SIKAP (Sistem Informasi	- Ceramah Interaktif; - Diskusi - Kelompok - Studi Lapangan	- Laptop - Komputer/ PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat	2	5		7	

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi/ Ket
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			Ketenagaan Pesantren) - SIMBA (Sistem Informasi Manajemen Bantuan								
Jumlah JP							3	7		10	

KELOMPOK PENUNJANG

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren
2. Mata Pelatihan : **Pengarahan Program Pelatihan**
3. Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran, @ 45 (empat puluh lima) menit = 90 menit

4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta agar mampu menerapkan program pelatihan/*overview*. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menerapkan arah program pelatihan/*overview*. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan non ASN pada Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
- a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menerapkan arah program pelatihan atau *overview*.
- b. Indikator Hasil belajar : 1. Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat: Menjelaskan penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan; Menyimulasikan tata tertib program pelatihan; dan Menyimulasikan proses kegiatan pelatihan.
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok : 1. Penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan; Tata tertib program pelatihan; dan Optimalisasi proses kegiatan pelatihan.

7 Kegiatan Belajar Mengajar:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan	Penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan.		Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok;	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Test Non Objective: Uraian Singkat	2			2	
2.	Peserta dapat menyimulasikan diri dengan tata tertib program pelatihan	Tata tertib program pelatihan		a. Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok; Simulasi	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Non Test: Uraian Singkat					
3.	Peserta dapat menyimulasikan proses kegiatan pelatihan yang optimal	Optimalisasi proses kegiatan pelatihan		a. Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok; Simulasi	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting.	Non Test: Uraian Singkat					
Jumlah							2			2	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren
2. Mata Pelatihan : ***Building Learning Commitment***
3. Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran @ 45 (empat puluh lima) menit = 90 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta agar mampu membangun komitmen belajar bersama melalui materi pokok mengenal diri sendiri dan orang lain, membangun Kelompok dinamis dan menyusun komitmen pembelajaran. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu membangun komitmen belajar dan membentuk kelompok belajar yang menyenangkan. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, *games (role play)*. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan non ASN pada Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu membangun komitmen belajar.
 - b. Indikator Hasil belajar : 1. Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu: Mengetahui diri sendiri dan orang lain; Membangun kelompok dinamis; dan Menyusun komitmen pembelajaran.
6. Materi Pokok dan Sub Materi pokok
 - 1.1 Mengetahui diri sendiri dan orang lain Pencairan kelas; Mengetahui diri sendiri; Mengetahui orang lain. Membangun kelompok dinamis Menyusun komitmen pembelajaran Memilih pengurus kelas; Kesepakatan komitmen belajar.

PUSBANGKOM MCKMB

7. Kegiatan Belajar Mengajar:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi / Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat mengenal Diri Sendiri dan Orang Lain	Mengenal Diri Sendiri dan Orang Lain	1. Pencairan Kelas; Mengenal Diri Sendiri; Mengenal Orang Lain.	a. Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok <i>Role Play</i> .	a. Laptop; Komputer/P C; Zoom <i>Cloud Meeting</i> ;	<i>Test Non Objective</i> ; Uraian Singkat		2		2	
2.	Peserta dapat membangun Kelompok Dinamis	Membangun Kelompok Dinamis	Perbedaan Kelompok dan Tim; Konsep <i>Team Building</i> ; Membangun Kelompok Dinamis.	a. Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok <i>Role Play</i> .	a. Laptop; Komputer/P C ; Zoom <i>Cloud Meeting</i> ;	<i>Non Test</i> : Penilaian Sikap					

3.	Peserta dapat menyusun komitmen Belajar	Menyusun komitmen Belajar	Memilih Pengurus Kelas; Kesepakatan Komitmen Belajar Bersama.	a. Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok; Simulasi.	a. Laptop; Komputer/P C; Zoom Cloud Meeting.	Non Test: Penilaian sikap					
Jumlah								2		2	



**PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA**

**BADAN MODERASI BERAGAMA
DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

KEMENTERIAN AGAMA RI